



PASAR TIBAN HEWAN KURBAN BERMUNCULAN

Sediakan Maskot Hingga Dokter Khusus

YOGYA (KR) - Dua pekan jelang Hari Raya Idul Adha, sejumlah pasar tiban hewan kurban mulai bermunculan. Sebagian besar pasar tiban pun menyediakan maskot hingga terdapat dokter khusus yang memantau kondisi kesehatan hewan. Seluruh pengelola pasar tiban diimbau menjaga kebersihan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar.

Mayoritas pasar tiban tersebut terpusat di Kotagede. Terdapat enam pasar tiban yang menyediakan hewan kurban dalam jumlah banyak. "Hari ini (kemarin) mulai buka dan langsung laku sebelas ekor kambing dan tiga ekor lembu. Salah satu maskot berupa kambing seharga Rp 4,2 juta juga sudah dibeli," ungkap pengelola Pusat Hewan Qurban (PHQ) Jogja-Qu, Maryono, Minggu (5/8).

Jogja-Qu yang berlokasi di sebelah barat kantor Kecamatan Kotagede ini baru memulai usaha sejak tahun lalu. Meski baru dua tahun, namun respons masyarakat cukup tinggi. Maryono menargetkan mampu menjual 125 ekor kambing dan 10 ekor lembu. "Sesuai anjuran Pemkot, kami tidak menjual di trotoar melainkan di pekarangan pribadi dan dikelola bersama. Apalagi ada dokter hewan yang rutin mengecek kondisi kesehatan guna memberikan jaminan kepada masyarakat," urainya.

Maryono mengatakan, lantaran dikelola bersama maka pemanfaatan laba usaha juga dikembalikan untuk kemaslahatan umat. Terutama pembangunan gedung PAUD dan pengembangan TK ABA di Depokan Kotagede. Selain itu juga diwujudkan dalam bentuk zakat, infak dan sadaqah untuk jemaah maupun dana pendidikan.

Sementara lokasi pasar tiban yang memanfaatkan lahan trotoar juga ditemukan di wilayah Gondokusuman serta Mantrijeron. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya meminta agar pihak kecamatan ikut memantau agar keberadaannya tidak mengganggu ketertiban umum.

"Karena pedagang hewan kurban yang muncul musiman ini memanfaatkan lahan kosong atau berjualan di trotoar, maka kebersihan tempat berjualan menjadi penting agar tidak mengganggu lingkungan sekitarnya," kata Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Sugeng Darmanto.

Dirinya meminta pedagang untuk menjaga tempat berjualan agar tidak becek dengan selalu membersihkan tempat berjualan, mengelola limbah yang dihasilkan termasuk menjaga kebersihan pakan yang diberikan ke hewan kurban. (Dhi)-o



KR-Ardhi Wahdan

Penjualan hewan kurban di PHQ Jogja-Qu Depokan Kotagede.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005